

## MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA: PERSEPSI SISWA TERHADAP KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRASI SEKOLAH

Helmi Syaputra<sup>a)</sup>, Irawati<sup>a)</sup>, Rini Setyaningsih<sup>a\*)</sup>

<sup>a)</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, Indonesia

<sup>\*)</sup> Corresponding Author: [rinisetyaningsih28@gmail.com](mailto:rinisetyaningsih28@gmail.com)

*riwayat artikel* : diterima: 06 Mei 2023; direvisi: 16 Mei 2023; disetujui: 06 Juni 2023

**Abstrak.** Manajemen sarana dan prasarana merupakan pengelolaan dan pengawasan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, dengan pengelolaan sarana prasarana yang baik, maka sarana dan prasarana yang ada di sekolah dapat berkontribusi lebih optimal terhadap kualitas pelayanan di sekolah. Suksesnya kualitas pelayanan Administrasi di sekolah didukung dan dipengaruhi oleh adanya pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang manajemen sarana dan prasarana terhadap kualitas pelayanan di SMA Negeri 1 Bangkinang dan juga melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kedua variabel tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik penelitian analisis regresi linier sederhana yang mengkaji tentang pengaruh persepsi siswa tentang manajemen sarana dan prasarana (X) terhadap kualitas pelayanan administrasi (Y) di SMA Negeri 1 Bangkinang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara persepsi siswa tentang manajemen sarana dan prasarana terhadap kualitas pelayanan di SMA Negeri 1 Bangkinang. Populasi pada penelitian ini berjumlah 300 orang yaitu peserta didik, dengan mengambil sampel 30% dari populasi yaitu 90 orang. Teknik sampel yang digunakan yaitu Simple Random Sampling dengan menggunakan bantuan analisis dari aplikasi SPSS Statistic 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang manajemen sarana dan prasarana terhadap kualitas pelayanan di SMA Negeri 1 Bangkinang dengan taraf signifikansi 5% yaitu  $0,2681 (0,779 > 0,2681)$ . Dan hasil perhitungan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,607. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R Square) sebesar 60,7%. Sedangkan sisanya 39,3% ( $100\% - 60,7\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sekolah diharapkan agar selalu melakukan evaluasi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pelayanan di SMA Negeri 1 Bangkinang.

**Kata Kunci:** manajemen; sarana; prasarana; persepsi; kualitas

### FACILITIES AND INFRASTRUCTURE MANAGEMENT: STUDENTS' PERCEPTIONS OF THE QUALITY OF SCHOOL ADMINISTRATIVE SERVICES

**Abstract.** Facilities and infrastructure management is the management and supervision of facilities and infrastructure in schools. With good management of facilities and infrastructure, the facilities and infrastructure in schools can contribute more optimally to the quality of services in schools. The successful quality of administrative services in schools is supported and influenced by the utilization of all educational facilities and infrastructure in schools effectively and efficiently. This research aims to find out how much influence students' perceptions of the management of facilities and infrastructure have on the quality of service at SMA Negeri 1 Bangkinang and also see factors that can influence these two variables. This research is quantitative research using simple linear regression analysis research techniques which examines the influence of students' perceptions of facilities and infrastructure management (X) on the quality of administrative services (Y) at SMA Negeri 1 Bangkinang. This research aims to see how much influence students' perceptions of facilities and infrastructure management have on the quality of service at SMA Negeri 1 Bangkinang. The population in this study was 300 people, namely students, taking a sample of 30% of the population, namely 90 people. The sampling technique used is Simple Random Sampling using analysis assistance from the SPSS Statistics 23 application. The results of the research show that there is a significant influence between students' perceptions of facilities and infrastructure management on the quality of service at SMA Negeri 1 Bangkinang with a significance level of 5%, namely  $0,2681 (0,779 > 0,2681)$ . And the calculation result of the coefficient of determination (R Square) is 0.607. The calculation result of the coefficient of determination (R Square) is 60.7%. Meanwhile, the remaining 39.3% ( $100\% - 60.7\%$ ) was influenced by other variables not included in this study. Schools are expected to always carry out ongoing evaluations to improve the quality of services at SMA Negeri 1 Bangkinang.

**Keywords:** management; facilities; infrastructure; perception; quality

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses berkesinambungan yang harus terus berjalan seiring dengan usia manusia. Pendidikan yang bermutu dan berkualitas tentunya akan menghasilkan sumber daya manusia yang dapat mengoptimalkan potensi sumber daya lainnya yang ada di sebuah Negara (Azhari, 2016). Kartini Kartono menyatakan bahwa kunci pembangunan masa mendatang adalah pendidikan (Aprijon, 2014). Pendidikan diharapkan dapat menggerakkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas keberadaannya serta mampu berpartisipasi dalam gerak pembangunan (Maryadi, 2018). Di dalam jurnal pendidikan, konsep pengelolaan pendidikan agar dapat memberikan layanan administrasi yang baik terdapat banyak faktor mendukungnya salah

satunya yaitu sarana prasarana di sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang memainkan peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah (Miftahul, 2010). Keberhasilan semua program pendidikan yang diselenggarakan pada sebuah sekolah sangat tergantung kepada ketersediaan sarana dan prasarana sekolah dan kemampuan tenaga administrasi dalam mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan tersebut (Barwani, 2012). Dengan demikian sarana dan prasarana adalah suatu hal yang sangat vital dan sangat penting untuk menunjang kelancaran atau kemudahan dalam proses layanan administrasi, dalam pelaksanaan pelayanan administrasi sangat membutuhkan sarana dan prasarana dari segi intensitas maupun untuk digunakan tenaga administrasi dalam kegiatan layanan administrasi (Bafadhal, 2018). Sarana pendidikan merupakan suatu fasilitas proses belajar mengajar dan layanan administrasi baik yang bergerak maupun tidak bergerak yang sangat diperlukan agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien (Syukur, 2011). Semua sarana dan prasarana tidak akan memberikan kontribusi kalau tidak dikelola dan diawasi dengan profesional, berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa dalam mencapai kualitas pelayanan yang baik maka harus adanya manajemen sarana dan prasarana yang baik (Fuad, 2019).

Dalam pasal 45 ayat 1 Undang- Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan:” Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi dari segi fisik, emosional, kecerdasan intelektual, sosial, dan kejiwaan peserta didik” (Kompri, 2014). Dalam pencapaian kualitas pendidikan yang baik tidak bisa terlepas dari manajemen yang baik pula, karena jika manajemen sudah baik maka harapan yang ingin dicapai dalam pendidikan juga semakin sempurna (Danim, 2002). Karena itu, seorang manajer harus membekali diri dengan kemampuan konseptual yang berkaitan dengan planning, organizing, actuating, dan controlling”. (Wakiah dan Usman, 2020). Dengan demikian dibutuhkan manajemen untuk mengatur dan mengelola sarana dan prasarana yang ada di sekolah sehingga akan meningkatkan pelayanan administrasi termasuk di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang. Berdasarkan Observasi yang dilakukan oleh penulis, bahwa terdapat kesenjangan yang terjadi yakni dengan sarana dan prasarana yang lengkap, namun pelayanan administrasi di SMA Negeri 1 Bangkinang masih belum memuaskan, hal tersebut di buktikan dengan wawancara penulis dengan bapak Abdul Halim, salah satu staff bidang sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Bangkinang, beliau menuturkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir kepuasan pelanggan khususnya siswa dan orang tua siswa menurun dengan pelayanan administrasi di sekolah, beliau menuturkan hal tersebut diakibatkan banyaknya tenaga administrasi yang tidak menerapkan prinsip pelayanan prima, beliau mengatakan hal-hal tersebut diakibatkan karena beberapa faktor diantaranya karena latar belakang tenaga kependidikan yang tidak administrasi pendidikan dan kurangnya wawasan dan pengalaman, sehingga semua fasilitas sarana dan prasarana sekolah seperti komputer, print, scanning, mesin foto copy tidak bisa di optimalkan dengan baik untuk meningkatkan prestasi dan kualitas SMA Negeri 1 Bangkinang

**II. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis survey dengan menggunakan metode kuisisioner atau angket. Penelitian metode kuantitatif ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2019).

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

*Uji Normalitas*

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Maka untuk menguji normalitas suatu data peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 23 (Payadnya, 2018) . Cara yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data adalah jika nilai signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan data yang dilakukan dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* maka didapat data pada tabel 1:

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,27519276
Most Extreme Differences	Absolute	,156
	Positive	,105
	Negative	-,156
Test Statistic		,156
Asymp. Sig. (2-tailed)		,080 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan data hasil uji normalitas menggunakan *standardized* residual di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,080 > 0,05$ , jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

Uji Linieritas

Uji linieritas adalah salah satu uji dasar dalam sebuah penelitian yang menggambarkan bahwa variabel satu sama lain memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linier juga merupakan prasyarat untuk melakukan analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS 23 menggunakan *Test for Linearity*. Hipotesis yang diuji adalah:

Ho: Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk linear

Ha: Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear

Dasar pengambilan keputusan adalah:

“Jika nilai p value Sig > 0,05 = Ha diterima”

“Jika nilai p value Sig < 0,05 = Ha ditolak”

Tabel 2. Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Pelayanan (Y)	Between Groups	(Combined)	9034,848	25	361,394	7,822	,000
		Linearity	7281,159	1	7281,159	157,593	,000
		Deviation from Linearity	1753,689	24	73,070	1,582	,075
Manajemen Sarana Dan Prasarana (X)	Within Groups		2956,941	64	46,202		
	Total		11991,789	89			

Berdasarkan hasil uji linieritas pada output tabel “Anova Table” di atas, diketahui bahwa nilai sig. Deviation From Linearity sebesar 0,75. Karena nilai sig.  $0,075 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat hubungan linier variabel Persepsi Siswa tentang Manajemen Sarana dan Prasarana dengan kualitas pelayanan administrasi.

Analisis Inferensial (Uji Hipotesis Penelitian)

Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, karena terdiri dari satu variabel dependen dan satu variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dengan variabel independen, apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Untuk mengetahui hasil pengujian data dengan menggunakan regresi linear sederhana, peneliti menggunakan bantuan SPSS Versi 23. dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	19,695	4,788			4,113	,000
Manajemen Sarana Dan Prasarana (X)	,736	,063		,779	11,663	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Administrasi(Y)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 19,695 + 0,736X$$

Dari hasil perhitungan diperoleh  $b = 0,736$  bertanda positif, ini berarti: Setiap kali variabel X (Manajemen Sarana Dan Prasarana) bertambah satu satuan, maka rata-rata variabel Y (kualitas pelayanan administrasi) meningkat 0,736. Dengan demikian jika Manajemen Sarana Dan Prasarana diterapkan dengan baik, maka kualitas pelayanan administrasi akan meningkat sebanyak 0,736.

Koefisien Korelasi (R)

Analisis koefisien korelasi adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan linier atau variabel yang satu dengan yang lainnya. Uji ini digunakan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel, sedangkan analisis regresi digunakan untuk memperkirakan seberapa besar perubahan nilai variabel respon jika nilai variabel bebas ditingkatkan.

Pada penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *product moment pearson*, merupakan satu-satunya ukuran hubungan bagi data berkala interval atau rasio, sehingga sering dikatakan sebagai ukuran pada statistic parametric.<sup>1</sup>

Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Tabel 5. Uji Koefisien Korelasi

Correlations			Manajemen Sarana Dan Prasarana (X)	Mutu Pendidikan (Y)
Manajemen Sarana Dan Prasarana (X)	Pearson Correlation		1	,779**
	Sig. (2-tailed)			,000
	N		90	90
Kualitas Pelayanan Administrasi(Y)	Pearson Correlation		,779**	1
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa korelasi antara 2 variabel memiliki nilai 0.779. yang mana mengandung arti bahwa korelasi antara kedua variabel adalah kuat karena nilai 0,779 berada di 0,60 – 0,799.

*Koefisien Determinasi (R Square)*

Koefisien *determinasi (R Square)* merupakan salah satu kriteria untuk menentukan apakah sampel yang digunakan untuk membangun fungsi regresi telah cukup tepat. Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Manajemen Sarana Dan terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi.<sup>2</sup> Berikut hasil uji determinasi (*R Square*):

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,779 <sup>a</sup>	,607	,603	7,316	2,182

a. Predictors: (Constant), Manajemen Sarana Dan Prasarana (X)

b. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Administrasi(Y)

Penelitian yang relevan digunakan oleh peneliti sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya. Penelitian terdahulu yang relevan pernah dilakukan diantaranya yang pertama diteliti oleh Megasari, Rika (2014) dari hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara pelayanan administrasi sekolah terhadap kepuasan siswa di Sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru dengan persentase 78% pelayanan administrasi sekolah dan 84% kepuasan siswa di Sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru. Kedua oleh Miftahul, J. (2010) berdasarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti dengan metode kuesioner melalui pembagian angket, Hasil data pengaruh persepsi siswa tentang manajemen sarana dan prasarana terhadap kualitas pelayanan administrasi di SMA Negeri 1 Bangkinang memiliki hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara persepsi siswa tentang manajemen sarana dan prasarana terhadap kualitas pelayanan administrasi di SMA Negeri 1 Bangkinang, dengan hasil perhitungan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,607. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh persepsi siswa tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan terhadap kualitas pelayanan administrasi di SMA Negeri 1 Bangkinang adalah sebesar 60,7%. Angka tersebut berada pada tafsiran yang cukup tinggi, sisanya 39,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, berdasarkan hasil penelitian tersebut bisa diketahui bahwa semakin baik manajemen sarana dan prasarana maka semakin baik pula kualitas layanan administrasi. Hal ini disebabkan salah satu cara untuk mengatur dan menjaga sarana prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi atau hasil secara optimal pada bidang pendidikan adalah dengan adanya manajemen sarana dan prasarana yang baik. Berdasarkan hal tersebut, manajemen sarana dan prasarana dapat mempengaruhi kualitas pelayanan administrasi. Dengan pengelolaan sarana prasarana yang baik, maka sarana dan prasarana yang ada di sekolah dapat berkontribusi lebih optimal terhadap kualitas pelayanan administrasi. Suksesnya kualitas pelayanan administrasi disekolah, didukung oleh adanya pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah secara efektif dan efisien.

#### IV. KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh persepsi siswa tentang manajemen sarana dan prasarana terhadap kualitas pelayanan administrasi di SMA Negeri 1 Bangkinang, dengan nilai korelasi sebesar 0,779. Hal ini dibuktikan dengan uji korelasi dengan nilai r hitung 0,779 lebih besar dari rtabel pada taraf signifikan 5% yaitu 0,268 (0,779 > 0,268). Hasil perhitungan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,607. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh persepsi siswa tentang manajemen sarana dan prasarana terhadap kualitas pelayanan administrasi di SMA Negeri1 Bangkinang adalah sebesar 60,7%. Sedangkan sisanya 39,3% (100%-60,7%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Adapun faktor yang

mempengaruhi Kualitas pelayanan administrasi salah satunya adalah tenaga kependidikan yang berkompeten, dan sarana yang memadai.

## **V. REFERENSI**

- Aprijon, (2014). “Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Guru SLTP, Menara Riau” *Jurnal Kewirausahaan* 13, No.1.
- Azhari, U, L, Kurniady. (2016). “Manajemen pembiayaan pendidikan, fasilitas pembelajaran, dan mutu sekolah”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.XXIII, No 2, 2016, h 27
- Bafadhal, I. (2018). *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara )
- Barwani, M. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Cet I Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Danim, S. (2002), *Inovasi Pendidikan dalam Peningkatan Profesionalisme Tenaga kependidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Fuad, Matin. (2019). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan : Konsep dan Aplikasinya*. Depok : Rajawali Pers.
- Kompri, (2014). *Manajemen Pendidikan 2*, Cet. I. Bandung: Alfabeta.
- Maryadi, Nasruddin. (2018)“*Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD*” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 13, No. 1.
- Megasari, Rika. (2014). “*Peningkatan Pengelolaam Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMPN 5 Bukittinggi*” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 2, No. 1.
- Miftahul, J. (2010). “*Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Nasima Semarang*” *Jurnal Manajemen* 5, No. 1.
- Payadnya, A d,kk, (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sugiyono, (2019). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Syukur, F. (2011). *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, Cet I, Semarang:Pustaka Rizki Putra.
- Wakiah, Usman, (2020). “Manajemen Peningkatan mutu kompetensi lulusan bidang kewirausahaan dalam memenuhi standar nasional pendidikan di sekolah menengah kejuruan An- nuqoyyah guluk-guluk sumenep jawa timur” *Jurnal Studi Islam* , e-ISSN 2655-5700, Vol. 3, No 1.